

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance Disclosure* (ESGD), *Board Gender Diversity* (BGD), dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023, yang merupakan sektor dengan sensitivitas tinggi terhadap isu keberlanjutan dan sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta basis data Bloomberg dengan variabel independen meliputi ESGD, BGD, dan kebijakan dividen. Variabel dependen nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q, sedangkan CSR diposisikan sebagai variabel moderasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak *EViews*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESGD berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara pengaruh BGD dan kebijakan dividen bervariasi tergantung pada karakteristik perusahaan. CSR terbukti memperkuat pengaruh positif ESGD terhadap nilai perusahaan, namun tidak konsisten dalam memoderasi pengaruh BGD dan kebijakan dividen. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi strategi keberlanjutan dan CSR untuk meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, serta daya saing jangka panjang perusahaan.

Kata kunci: *Environmental, Social, and Governance Disclosure* (ESGD), *Board Gender Diversity* (BGD), Kebijakan Dividen, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai Perusahaan